

**POLA KOMUNIKASI BULETIN ATSAR
DI MAS SIMBANGKULON PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

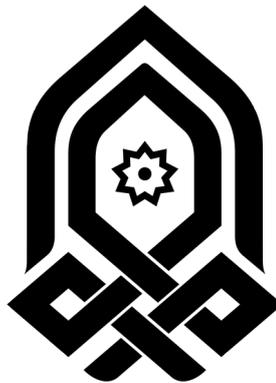
MUHAMMAD HELMI YAHYA
NIM. 2042115002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**POLA KOMUNIKASI BULETIN ATSAR
DI MAS SIMBANGKULON PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

Oleh:

MUHAMMAD HELMI YAHYA
NIM. 2042115002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Helmi Yahya
Nim : 2042115002
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**POLA KOMUNIKASI BULETIN ATSAR DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 8 November 2020

Penulis,



Muhammad Helmi Yahya
NIM. 2042115002

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd

Perumahan Graha Mulia A 17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Helmi Yahya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD HELMI YAHYA

NIM : 2042115002

Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Judul : **“POLA KOMUNIKASI BULETIN ATSAR DI MAS SIMBANG
KULON PEKALONGAN”**

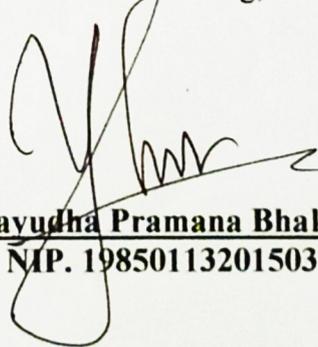
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 November 2020

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd
NIP. 198501132015031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD HELMI YAHYA**
NIM : **2042115002**
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI BULETIN ATSAR DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, 20 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A.
NIP. 19780105200312 1002

Penguji II

Teddy Dyatmika M.I.Kom.
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tertulis Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambnangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
---------------	---------------	---------------

ا = A		ا = a
= ا I	= اي Ai	اي = i
= ا U	= او Au	او = u

1. *Ta Marbutoh*

Ta Marbutoh Hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرات جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta Marbutoh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فطمة ditulis *fatimah*

2. *Syaddad (Wasydid Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut :

Contoh :

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

3. Kata sandang (artikel)

Kata artikel yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

اشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalil*

4. Huruf Hamzah

Huruf yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *amirta*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang istiqomah di jalan-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasihku, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orangtua saya, Ibu Hj. Marlinah dan Bapak H. Masrur.
Terimakasih untuk segala do'a, dorongan, semangat dan ancaman hingga saat ini. Sampai di detik dimana kelulusan telah sampai di depan mata.
2. Kedua adik saya, Irfa Nadhifatul Ulya dan Muhammad Rafa Zadittaqwa.
3. Kepada Nova Jazilah yang selalu memberikan semangat sehingga dapat terselesainya naskah skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
5. Tempat penelitian penulis MAS Simbang Kulon Pekalongan.
6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi indah ini.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah
perkataan yang benar. (Al-Ahzab:70)

ABSTRAK

Yahya, Muhammad Helmi. (2042115002). 2020. Pola Komunikasi Buletin Atsar di MAS Simbang Kulon Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Pesan Dakwah, Media Dakwah.

Salah satu media komunikasi yang saat ini masih bertahan dalam proses penyampaian pesan dakwah adalah media massa cetak. Media massa cetak merupakan media komunikasi dimana pesan yang disampaikan berbentuk *verbal* (tertulis) baik itu berbentuk tulisan maupun dalam bentuk gambar seperti karikatur dan komik yang dituangkan dalam bentuk tercetak. Proses dakwah berbanding lurus dengan proses komunikasi, yang mana keduanya hampir memiliki kesamaan komponen. Dalam menjalankan sebuah proses komunikasi perlu adanya pola untuk mendukung keberhasilan dalam penyampaian informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian di MAS Simbang Kulon dengan mengambil Buletin Atsar sebagai objek penelitian. Adapun rumusan masalahnya, yakni: 1. Bagaimana pola komunikasi buletin Atsar di MAS Simbang Kulon Pekalongan? 2. Apa pesan dakwah yang terdapat dalam buletin Atsar?. Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui pola komunikasi buletin Atsar di MAS Simbang Kulon Pekalongan dan untuk mengetahui apa pesan dakwah yang terkandung dalam buletin Atsar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan buletin Atsar serta pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Peneliti melakukan penelitian pustaka (*library research*) dengan teknik analisis isi dan dokumentasi. Sumber data primer yaitu buletin Atsar. Adapun sumber data skundernya yaitu arsip dari buletin Atsar dan buku-buku yang relevan.

Dari hasil penelitian, kesimpulan yang didapat oleh peneliti yaitu penelitian ini menggunakan pola komunikasi satu arah dan pola komunikasi dua arah. Adapun pesan dakwah yang terkandung dalam media dakwah cetak yaitu pesan *aqidah*, pesan *syari'ah* dan pesan *akhlaq*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

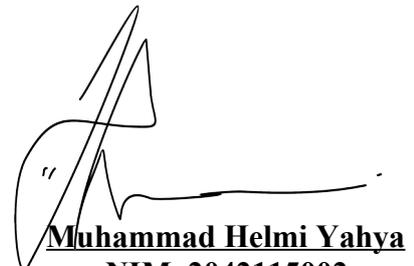
Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing.
5. Dosen dan Staf fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu serta membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan literatur dalam pembuatan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, cinta, kasih sayang, dan doa.
8. Bapak KH. Muslikh Khudhori, M.Si selaku Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Pekalongan dan Bapak KH. Ahmad Syafiq, S.Ag. serta rekan pengurus redaksi buletin Atsar. Terimakasih telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian terkait buletin Atsar MAS Simbang Kulon.
9. Sahabat sekaligus keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015 IAIN Pekalongan dan segenap pengurus HMJ Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan, terimakasih dukungan hingga kelulusan ini. Bersyukur telah dipertemukan dengan kalian yang *support* dan menjadikan diri lebih baik serta percaya diri.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Pekalongan, 9 November 2020



Muhammad Helmi Yahya
NIM. 2042115002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16

G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II POLA KOMUNIKASI DAN MEDIA DAKWAH	22
A. Pola Komuniaksi.....	26
1. Pola Komunikasi satu arah.....	23
2. Pola Komunikasi dua arah.....	24
3. Pola Komunikasi banyak arah.....	24
B. Pesan Dakwah.....	26
1. Pesan <i>Aqidah</i>	27
2. Pesan <i>Syari'ah</i>	27
3. Pesan <i>Akhlaq</i>	28
C. Media Dakwah.....	29
D. Media Cetak.....	32
E. Buletin.....	32
BAB III POLA KOMUNIKASI BULETIN ATSAR.....	36
A. Gambaran Umum Buletin Atsar.....	36
1. Sejarah Buletin Atsar.....	36
2. Visi dan Misi Buletin Atsar.....	39
3. Susunan Kepengurusan Buletin Atsar Edisi 34/2018.....	41
4. Rubrikasi Buletin Atsar.....	45
B. Pola Komunikasi Buketin Atsar Edisi 34/2018.....	52
C. Pesan Dakwah Dalam Buketin Atsar Edisi 34/2018.....	53

BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI BULETIN	
ATSAR DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN.....	60
A. Analisis Pola Komunikasi Buletin Atsar Edisi 34/2018.....	60
B. Pesan Dakwah Pada Buletin Atsar Edisi 34/2018.....	62
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo buletin Atsar.....	40
Gambar 1.2 Sampul buletin Atsar edisi 34/2018.....	74
Gambar 1.3 isi buletin Atsar edisi 34/2018.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel susunan pengurus redaksi buletin Atsar edisi 34/2018.....	42
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi adalah ditandainya kemajuan di bidang teknologi informasi. Adanya teknologi informasi segalanya menjadi mudah. Salah satu kemajuan yang dirasakan yaitu di bidang komunikasi. Komunikasi ialah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain, komunikasi akan dapat berhasil baik apabila sekitarnya timbul saling pengertian, Dengan komunikasi manusia mencoba mengekspresikan keinginannya, melaksanakan kewajibannya dan bisa saling mengenal dan dapat mempererat tali silaturahmi antara satu dengan lainnya baik antara individu, kelompok, organisasi, kota, suku dan Negara.¹ Komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, tak terkecuali dalam proses dakwah. Komunikasi sangat erat kaitannya dengan dakwah. Sebab dakwah hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan (*da'i*) melalui media (*wasilah*) kepada penerima pesan (*mad'u*). Pesan yang akan dikomunikasikan (*maddah*) adalah muatan dakwah berupa nilai-nilai islam yang bersumber dari *Al-quran*, *sunnah nabi* maupun ijtihad para ulama.

Di era modern ini media dakwah semakin inovatif dalam memberikan kemudahan terhadap proses penyampaian dakwah kepada masyarakat. Namun sebaliknya dengan adanya perkembangan teknologi

¹ Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 11.

yang semakin pesat penyampaian dakwah juga memiliki tantangan yang semakin besar. Masyarakat telah mengenal produk kemajuan zaman seperti *smartphone*, komputer, dan cenderung ketergantungan pada internet. Hal ini dirasa mampu menggeser peran media konvensional seperti: TV, radio, dan surat kabar baik dalam menyebarkan informasi. Peran media dalam proses penyampaian dakwah sangatlah penting, sebab media dakwah adalah salah satu unsur yang sangat penting diperhatikan dalam aktivitas dakwah. sebagus apapun metode, materi dan kapasitas seorang *da'i* tanpa didukung dengan sebuah media yang tepat seringkali hasilnya kurang efektif.²

Salah satu media yang masih bertahan dalam proses penyampaian pesan dakwah adalah media massa cetak. Media massa cetak merupakan saluran komunikasi di mana pesan-pesan verbalnya (tertulis) maupun dalam bentuk gambar seperti karikatur dan komik yang dilakukan dalam bentuk tercetak.³ Sejalan dengan hal tersebut, secara umum media massa memiliki fungsi yaitu: menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan memengaruhi pembacanya. Dilihat dari beberapa fungsi dan karakteristiknya, maka dakwah melalui media massa khususnya media cetak (surat kabar/koran, majalah, dan buku) cukup efektif.⁴ karena media cetak memiliki kekuatan yang tidak dimiliki media lain yaitu media yang tidak tergantikan dalam menganalisis dan mengonversi berita yang berupa

² Istina Rakhmawati, "*Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah*", At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 4, No. 1 Juni 2016, hlm. 51.

³ Ahmad Zaini, "*Dakwah Melalui Media Cetak*", At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014 hlm. 62-63.

⁴ Ahmad Zaini, "*Dakwah Melalui Media Cetak*", At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014 hlm. 73.

teks, foto, dan mendalamnya informasi yang mudah disimpan sebagai sumber referensi dalam bentuk klipng. Data ini tersimpan dalam waktu yang lama karena nihil virus perusak jaringan maya. Dengan demikian, jurnalis media cetak harus mampu mengembangkan jurnalis naratif sehingga tampilan dari tiap media saling melengkapi dalam satu uraian berita.⁵

Internet membawa manusia memasuki jagat maya (*cyberspace*) beserta budaya maya (*cybercultures*), sehingga memunculkan hal yang serba baru yakni gaya hidup (*lifestyle*), membuka karier, menuntut aturan, menampilkan isu, membentuk dinamika kekuasaan, hingga menebar berbagai kecemasan.⁶ Internet memunculkan kebiasaan baru seperti seringkali menghadap layar, berkomunikasi dengan bahasa asing, serta tumbuhnya literasi digital. Banyaknya konten yang disediakan baik visual maupun audio-visual yang mudah diakses oleh khalayak umum menjadikan pergeseran minat baca terhadap media massa cetak konvensional.

Media massa cetak sebagai media dakwah realitasnya menghadapi persaingan ketat, di antaranya dari media massa berbasis *online*. Untuk mempertahankan pelayanannya di bidang dakwah, media massa cetak harus mengoptimalkan perannya memenuhi selera konsumen. Optimalisasi tertuju pada kemasan pemberitaan yang aktual, tuntas, sesuai kebutuhan

⁵ Moh. Rosyid, "Upaya Devensif Media Cetak Sebagai Media Dakwah Di Tengah Maraknya Peran Media Maya" At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014 hlm. 4.

⁶ Moh. Rosyid, "Upaya Devensif Media Cetak Sebagai Media Dakwah Di Tengah Maraknya Peran Media Maya" At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014 hlm. 2.

pembaca yakni faktor lokalitas dan ketersediaan informasi yang cukup. Bila hal ini terpenuhi, peran media massa cetak sebagai alternatif media dakwah dapat tetap di hati pembaca. Di sisi lain, media massa cetak harus mampu meningkatkan kualitas diri di tengah kelemahan yang dimiliki media massa berbasis *online*.⁷

Perekmbangan zaman yang semakin maju, memunculkan berbagai produk modern yang berdampak pada diri manusia terutama pada generasi muda yang kini mengkonsumsi produk kemajuan zaman tersebut baik langsung maupun tak langsung. Kemudahan mengakses informasi visual maupun audio-visual seolah mampu menggeser media massa konvensional cetak sebagai salah satu sumber informasi yang valid. Secara tidak langsung hal ini dapat berdampak pada menurunnya minat baca generasi muda terhadap media massa cetak sebab generasi muda lebih gemar memperoleh informasi dari sumber digital baik berupa suara, video, maupun ekstensi berkas lain.

Buletin *Atsar* merupakan salah satu media massa cetak yang dikelola oleh organisasi intra-sekolah dalam naungan lembaga pendidikan MAS Simbang Kulon. Buletin *Atsar* mulai terbit sejak tahun 2002 hingga kini. Buletin *Atsar* selalu memberikan informasi dan edukasi bagi para peserta didik. Dengan latar belakang MAS Simbang Kulon yang merupakan lembaga pendidikan islam yang berpegang teguh pada budaya pesantren dan ulama *salaf* terdahulu. Hal ini menjadikan Buletin *Atsar*

⁷ Moh. Rosyid, “Upaya *Devensif Media Cetak Sebagai Media Dakwah Di Tengah Maraknya Peran Media Maya*” *At-Tabsyir*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014 hlm. 1

memiliki muatan Islami dengan nuansa pesantren serta dijadikan sebagai media dakwah untuk dikembangkan di kalangan pelajar terkhusus pada pelajar santri di MAS Simbang Kulon, Buaran, Pekalongan. Buletin Atsar merupakan salah satu wadah bagi para peserta didik sebagai penyampai aspirasi, dan wadah untuk mengembangkan kreatifitas. Tak terbatas pada itu, adanya Buletin Atsar juga dimaksudkan supaya lebih menumbuhkan minat peserta didik dalam mengenal budaya literasi. Selain sebagai wadah penyampai aspirasi dan kreatifitas peserta didik, Buletin Atsar juga berperan sebagai media dakwah secara umum dengan menggunakan media cetak sebagai sarana penyampai informasi kepada masyarakat.

Ditengah perkembangan zaman yang semakin maju, dimana persaingan dalam kemajuan teknologi informatika memunculkan berbagai produk kemajuan zaman seperti internet. Ditengah itu semua, Buletin Atsar sebagai media cetak masih bisa bertahan dalam persaingan meraih peminat. Peminat Buletin Atsar terbilang masih cukup tinggi di kalangan peserta didik MAS Simbang Kulon dan orang tua/wali murid. Banyaknya peminat Buletin Atsar dibuktikan pada tiap edisi yang diterbitkan selama satu semester sekali, penjualan Buletin Atsar masih bisa dikatakan cukup tinggi. Tingginya peminat dikarenakan adanya partisipasi dari para peserta didik dalam mengisi Buletin Atsar. Partisipasi yang dilakukan para peserta didik yaitu dalam bentuk artikel, karya sastra maupun karya seni seperti karikatur dan kaligrafi. Pada tiap edisinya, Buletin Atsar juga mengangkat tema islami, problematika sosial agama di masyarakat yang sedang terjadi,

dan permasalahan seputar keremajaan kontemporer. Tema-tema tersebut disesuaikan dengan porsi dan target pembaca. Selain menjadi wadah aspirasi dan menuangkan kreatifitas peserta didik, dilihat dari muatan yang ada Buletin Atsar juga dinilai lebih komunikatif.

Dalam sebuah lingkungan organisasi tentunya tak akan terlepas dari proses komunikasi. Proses komunikasi merupakan rangkaian dari kegiatan menyampaikan pesan sehingga menghasilkan proses timbal balik dari penerima pesan. Hubungan manusia tercipta melalui komunikasi, baik komunikasi verbal maupun non-verbal. Untuk itu komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Dari proses komunikasi, akan timbul pola, model, dan elemen yang berhubungan dengan proses komunikasi.

Pola komunikasi atau sering disamakan dengan model komunikasi. Model komunikasi adalah proses komunikasi yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur yang dicakup serta keberlangsungannya guna memudahkan pemikiran secara logis dan sistematis. Singkatnya model komunikasi adalah tiruan realitas komunikasi.⁸ Pola komunikasi adalah sistem yang terdiri atas elemen yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam media, fungsi utama mengenai pola komunikasi adalah membantu proses perencanaan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi sehingga dapat mencapai tujuan dengan lebih efisien.

⁸ Onong Uchjana Effendy, "*Kamus Komunikasi*", (Bandung : PT. Mandar Maju, 1989), hlm. 63.

Oleh sebab itu, para pelaku dakwah harus terlebih dahulu mengetahui strategi dan sasarannya. Pelaku dakwah mengetahui dengan baik kelompok-kelompok yang menjadi sasarannya dan menguasai dengan baik materi-materi tulisan dakwah yang hendak disampaikan. Kemudian, pelaku dakwah juga seharusnya menguasai medan dengan baik, sehingga dengan demikian mereka dapat menyusun buletin yang sesuai dengan apa yang direncanakan, serta dapat mengetahui problem dan solusinya dengan tepat.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam menyampaikan dakwah di era milenial. Tantangan dakwah semakin kompleks menghadapi era perkembangan teknologi. Dari sinilah penulis termotivasi untuk menulis skripsi yang dilatar belakangi dari permasalahan diatas dengan mengangkat sebuah judul “POLA KOMUNIKASI BULETIN ATSAR DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN”

⁹ Istina Rakhmawati, “*Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah*”, At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 4, No. 1 Juni 2016, hlm. 51.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka masalah pokok yang akan di bahas dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimana pola komunikasi yang dibangun oleh Buletin Atsar pada kalangan siswa?
2. Apa pesan dakwah yang dalam Buletin Atsar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. 1
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam Buletin Atsar MAS Simbang Kulon edisi 34/2018.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan memperkaya kajian yang berhubungan dengan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif mengenai pola komunikasi Buletin Atsar sebagai media dakwah dalam mengembangkan nilai-nilai religious pada siswa MAS Simbang Kulon di era milenial.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam serta mengembangkan studi tentang analisis kajian ilmu komunikasi khususnya pada pola komunikasi.
 - c. Penelitian ini juga diharapkan mampu berkontribusi dan menambah khazanah wawasan dakwah islam dan pentingnya budaya literasi sebagai media dakwah.
2. Manfaat praktis
- a. Dapat memberi masukan dan menambah wawasan bagi mahasiswa dan elemen masyarakat luas, serta bagi siswa MAS Simbang Kulon yang berperan aktif atau mengembangkan dakwahnya melalui media literasi, seperti Buletin Atsar.
 - b. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan Buletin Atsar sebagai media dakwah pada kalangan siswa terkhusus siswa MAS Simbang Kulon.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori
 - a. Komunikasi

Komunikasi secara sederhana dapat dimaknai sebagai proses penyampaian informasi atau pesan oleh seorang komunikator kepada komunikan melalui sarana tertentu dengan tujuan dan dampak tertentu pula. Menurut para ahli pengertian komunikasi paling populer datang dari Harold Lasswell, yakni "*Who says what in which channel to whom and with what effects*", siapa

mengatakan apa melalui saluran mana kepada siapa dan dengan pengaruh apa. Definisi Lasswell dianggap paling lengkap karena sekaligus menggambarkan proses dan elemen komunikasi, yakni komunikator (*who*), pesan (*what*), media atau sarana (*channel*), komunikan (*whom*), dan pengaruh atau akibat (*effect*).¹⁰

b. Pola Komunikasi

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa orang lain. Sehingga dalam kegiatan sosial perlu adanya komunikasi maka hubungan manusia tercipta melalui komunikasi, baik komunikasi *verbal* maupun *non-verbal*. Untuk itu komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Dari proses komunikasi, akan timbul pola, model, bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi.

Pola komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistemik dan logis.¹¹ Pola komunikasi dapat diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

¹⁰ Asep Syamsul M. Romli, “*Komunikasi Dakwah*”, www.romeltea.com 2013, hlm.

¹¹ Onong Uchjana Effendy, “*Kamus Komunikasi*”, (Bandung : PT. Mandar Maju, 1989), hlm. 63

Sejalan dengan pengertian komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dengan aspek sosial. Salah satu kegiatan sosial yang juga membutuhkan proses komunikasi ialah dakwah. Seperti yang sudah kita ketahui bersama, dakwah ialah Setiap perkataan, pemikiran, atau perbuatan yang secara eksplisit ataupun implisit mengajak orang ke arah kebaikan (dalam perspektif Islam), perbuatan baik, amal saleh, atau menuju kebenaran dalam bingkai ajaran Islam, dapat disebut dakwah.¹² Dakwah juga memiliki kemiripan unsur dengan unsur komunikasi yang antara lain: komunikator (*da'i*), komunikan (*mad'u*), materi (*maddah*), efek (*atsar*). media (*wasilah*).

c. Media Dakwah

Media dakwah adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai media. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.¹³

Salah satu media dakwah yang kini masih populer di kalangan masyarakat adalah melalui media tulisan atau cetak. Media cetak adalah saluran komunikasi di mana pesan-pesan *verbal* nya

¹² Asep Syamsul M. Romli, "Komunikasi Dakwah", www.romeltea.com 2013, hlm. 10

¹³ M. Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 32

(tertulis) maupun dalam bentuk gambar-gambar seperti karikatur dan komik dilakukan dalam bentuk tercetak. Produksi media cetak bisa dalam bentuk surat kabar, tabloid, buku, buletin, atau selebaran. Secara umum, ciri khas media massa ialah: pertama, bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, kedua, bersifat satu arah, ketiga, meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, keempat, memakai peralatan teknis dan kelima, bersifat terbuka bagi siapa saja. Karena itu, dengan ciri khas tersebut, maka media massa apapun dapat dijadikan sebagai media penyampai pesan-pesan dakwah. Disamping itu kelebihan media cetak sebagai media dakwah diantaranya dapat dibaca kapan saja dan di mana saja.¹⁴

2. Penelitian Relevan

Pertama, berdasarkan dari Jurnal dengan judul “Dakwah Melalui Media Cetak” yang ditulis oleh H. Ahmad Zaini, Lc., M.S.I. (197811102009121003) Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus yang menghasilkan kesimpulan bahwa penyampaian pesan dakwah dengan media tulisan yang menggunakan media mainstream seperti surat kabar, majalah, dan lainnya, masih sangat relevan. Pasalnya dalam penyampaian muatan informasi yang dalam hal ini adalah pesan dakwah, media tulisan dipandang masih sangat penting karena terkandung budaya

¹⁴Ahmad Zaini, “Dakwah Melalui Media Cetak”. At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014 hlm. 59

literasi didalamnya. Dimana disebutkan oleh penulis bahwa “dengan membaca dan menulis manusia akan memperoleh ilmu dan pengetahuan”

Penelitian terdahulu membahas mengenai penyampaian pesan dakwah menggunakan media tulisan. Artinya penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang akan disusun oleh penulis, yaitu menganalisis pola komunikasi atau perencanaan dakwah menggunakan media massa cetak. Dalam hal ini adalah Buletin Atsar MAS Simbang Kulon sebagai media dakwah pada kalangan siswa.¹⁵

Kedua, berdasarkan dari hasil skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Dakwah dalam Penyiaran Islam Berbasis Kearifan Lokal (Studi Tentang Dakwah Sunan Kalijaga)” yang ditulis oleh Miranti Dwi Jaliani (1441010210) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017, menghasilkan kesimpulan bahwa pola komunikasi dakwah yang dilakukan Sunan Kalijaga dalam menyiarkan Islam lebih banyak menggunakan *al-hikmah* yakni, menyampaikan pesan dakwah dengan kebijaksanaan. Dengan cara seperti ini akan lebih dapat memahami situasi dan kondisi *mad'u*, serta dapat memenuhi apa saja yang menjadi kebutuhan *mad'u*. Sunan Kalijaga dalam berdakwah selalu menggunakan kata-kata yang santun, baik dalam memberikan nasihat ataupun ancaman (*al-*

¹⁵ Ahmad Zaini, “*Dakwah Melalui Media Cetak*”. At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014

mauidzatulhasanah), ancaman disini untuk mengajak masyarakat memasuki agama Islam, jikalau tidak maka neraka tempatnya. Sunan Kalijaga ketika dihadapkan dengan suatu perbedaan maka beliau menyikapinya dengan cara yang baik, sopan santun saling menghormati dan menghargai serta tidak sombong. Beliau juga dalam berdebat tidaklah menggunakan kata-kata yang kasar karena tidak sesuai dengan nilai-nilai etika Islami, menghindari kesombongan, serta nafsu untuk menjatuhkan lawan.¹⁶

Penelitian ini menekankan pada pola komunikasi terhadap dakwah Sunan Kalijaga yang lebih mengedepankan moral sehingga *mad'u* akan lebih antusias untuk mengikutinya tanpa ada paksaan. Dari penelitian ini pula dapat dimengerti bahwa Sunan Kalijaga memahami betul bagaimana situasi dan kondisi *mad'u*, sehingga dengan membuat perencanaan dakwah yang matang dan eksekusi yang baik maka akan berujung pada tercapainya tujuan dakwah.

Ketiga jurnal yang ditulis Moh Rosyid (2014067201) Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus dengan judul “Upaya Devensif Media Cetak Sebagai Media Dakwah di Tengah Maraknya Peran Media Maya” mengemukakan bahwa nilai lebih yang dapat dijadikan peluang bagi media masaa cetak sebagai media dakwah bila mampu memanfaatkan nilai lebih media massa cetak itu sendiri. Di sisi lain, peluang

¹⁶ M iranti Dwi Jaliani NPM: 1441010210, *Pola Komunikasi Dakwah dalam Penyiaran Islam Berbasis Kearifan Lokal (Studi Tentang Dakwah Sunan Kalijaga)*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), hlm. 102

menggungguli media massa berbasis maya bila pengelola media massa cetak memahami keterbatasan media maya. Adapun keterbatasan media maya terdiri (1) belum adanya standar koreksi pemberitaan media maya, (2) media maya mudah dirusak perangkat lunaknya, (3) media massa cetak memanfaatkan pangsa baca kelas menengah-atas, (4) media massa maya berefek negatif terhadap kesehatan, (5) keterbatasan media maya menyimpan data khusus, (6) media maya mudah disusupi partisipasi palsu, dan (7) kemampuan media cetak menganalisis dan mengonversi berita. Ketujuh kelemahan media maya ini bukan berarti media massa maya merosot atau kalah bertanding menghadapi kompetisi dengan pengguna produk media massa cetak. Akan tetapi, nilai lebih yang dimiliki oleh media massa cetak harus dikembangkan berdasarkan evaluasi riil di aras pangsa pembaca. Bila tidak memiliki upaya riil, pengguna jasa media cetak selalu dihadapkan dengan ragam pilihan sehingga berpeluang pindah menjadi konsumen atau pelanggan media lain. Bila demikian yang terjadi, peran media massa cetak sebagai media dakwah semakin jauh panggang daripada api dan lebih dekat dengan keterancaman. Perlu diingat, keberadaan materi dakwah yang tertuang dalam media massa cetak hanya mengikuti keberadaan media massa cetak itu sendiri. Bila keberadaan media massa cetak terancam, terancam pula model dakwah via media cetak.¹⁷

¹⁷ Moh. Rosyid, "Upaya Devensif Media Cetak Sebagai Media Dakwah Di Tengah Maraknya Peran Media Maya" *At-Tabsyir*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014 hlm. 15.

Penelitian ini menekankan pada optimalisasi media massa cetak ditengah persaingan kemajuan zaman yang semakin modern.

Keempat, berdasarkan dari hasil skripsi dengan judul skripsi dengan judul Dakwah Melalui Media Cetak (Studi Pesan Dakwah Majalah El Qudsy) yang ditulis oleh Pamuji Basuki (02210972) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari penelitian ini mengemukakan tentang dakwah melalui media cetak yang mana penulis mengambil studi kasus pada Majalah El Qudsy. Dari data yang diperoleh bahwa muatan Majalah El Qudsy mayoritas mengangkat mengenai tema sosial masyarakat (*muamalah*) lalu *syariah* serta *Aqidah* dan *Akhlaq*.¹⁸

Dari Penelitian ini memiliki kemiripan pada tema besar yaitu meneliti tentang dakwah menggunakan media cetak. Namun secara spesifik berbeda baik pada objek maupun subjek penelitiannya.

F. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kajian kepustakaan (*Library Research*). Peneliti akan melakukan penelitian dengan meneliti data-data yang bersumber dari literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti secara sistematis, kritis, dan analisis. Penelitian pustaka yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur, baik

¹⁸ Pamuji Basuki (02210972), Dakwah Melalui Media Cetak (Studi Pesan Dakwah Majalah El Qudsy), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 79.

berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁹ Penelitian kualitatif dari sisi penulis lainnya memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.²⁰

Sehingga penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, menyajikan data yang berupa pernyataan-pernyataan tulisan atau abjad, bukan disajikan dengan bentuk angka-angka.

3. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Buletin Atsar edisi 34/2018.

b. Sumber Data Sekunder

¹⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

²⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm., hlm. 5.

Sumber data sekunder adalah buku atau literatur yang terkait dengan pola komunikasi dan dakwah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar atau majalah dan sebagainya.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang penulis butuhkan dengan cara mengumpulkan data-data yang terdapat pada Buletin Atsar.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²²

Setelah temuan data terkumpul maka selanjutnya peneliti akan mengolahnya dengan menggunakan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi itu sendiri.²³

²¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Usaha, 1989), hlm. 62.

²² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras hlm.95.

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), Hlm. 231

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau yang tercetak dalam media massa. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.²⁴

pada dasarnya, Metode analisis isi merupakan suatu teknik penelitian yang sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu hal untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Analisis isi kualitatif pada umumnya hanya dapat digunakan untuk membedakan muatan teks komunikasi yang bersifat nyata.²⁵ Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi.

Adapun alur / tahapan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²⁶ Reduksi data merupakan usaha penyederhanaan

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), Hlm. 181

²⁵ Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 70.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, hlm. 246

temuan data dengan cara mengambil inti (substansi) data hingga ditemukan kesimpulan dan fokus permasalahannya.

b. Penyajian Data

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang akan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data ini kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh dalam melakukan sebuah analisis dan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah tahap reduksi data dan penyajian data yang telah difokuskan secara sistematis dan terpola maka selanjutnya data akan disimpulkan. Dari kesimpulan ini akan muncul hasil analisis pola komunikasi Buletin Atsar sebagai Media dakwah pada kalangan siswa MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

1. Sistematika Pembahasan

Dalam memahami materi skripsi ini, penulis akan menguraikan isi pembahasan, diantaranya sistematika pembahasan skripsi yang terdiri dari lima bab yang masing-masing tersusun atas sub bab sebagai berikut:

BAB I : Memaparkan tahapan perencanaan penelitian yang meliputi: pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Pembahasan mengenai kajian landasan teori tentang pola komunikasi, media cetak, media dakwah, analisis isi dan agenda setting media.

BAB III : Gambaran umum mengenai profil buletin Atsar, sejarah buletin Atsar, visi dan misi buletin Atsar, penyajian data pola komunikasi buletin Atsar edisi 34/2018 dan pesan dakwah buletin atsar edisi 34/2018.

BAB IV : Berisi tentang hasil analisis mengenai penyajian data, pola komunikasi buletin Atsar dan pesan dakwah Buletin Atsar edisi 34/2018 di MAS Simbang Kulon.

BAB V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti terfokus pada pola komunikasi dan pesan dakwah dari buletin Atsar edisi 34/2018. Maka dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan:

1. Pola komunikasi yang digunakan dalam buletin Atsar edisi 34/2018 yaitu pola komunikasi satu arah (*one way communication*) seperti yang telah kita ketahui dimana media massa cetak menyampaikan informasi secara satu arah kepada pembacanya, kemudian yang kedua yaitu pola komunikasi dua arah (*two traffic way communication*) yaitu adanya timbal balik dari pembaca berupa kritik dan saran yang disampaikan melalui salah satu rubrik.
2. Buletin Atsar edisi 34/2018 mengandung muatan nilai dakwah. adapun pesan dakwah yang ada pada bulletin Atsar edisi 34/2018 yaitu pesan *Aqidah*, *Pesan Syari'ah*, dan *Pesan Akhalq*. Persoalan yang berkaitan dengan pesan *Aqidah* diantaranya, iman kepada Allah, iman kepada *Qadha' dan Qadr*, iman kepada Nabi dan Rasul. Pada pesan dakwah *Syari'ah* menyangkut pada persoalan diantaranya, ibadah *mahdhah*, serta anjuran untuk menjauhi maksiat. Adapun pada pesan *akhlaq* merupakan pesan dakwah yang lebih dominan terdapat dalam buletin Atsar edisi 34/2018 diantaranya, menjaga peninggalan sejarah, Bersikap ramah ketika berdakwah, Pesan untuk berbuat baik

dimanapun dan kapanpun, memuliakan Guru dan orang yang lebih tua, pesan untuk menjadi insan yang bermanfaat dan pesan untuk tekun dalam menuntut ilmu. Maka dengan adanya muatan pesan dakwah dapat menjadikan buletin Atsar sebagai media dakwah yang dapat diterima pada kalangan remaja.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Buletin Atsar. dalam melakukan penyusunan buletin, tim redaksi lebih memperhatikan tentang kaidah penulisan serta pilihan redaksi kata yang digunakan dalam penyusunan buletin Atsar. Hal lain yang juga harus diperhatikan pada penulisan paragraf, yang mana jangan terlalu panjang dan terlalu pendek, idealnya sebuah paragraf yaitu terdiri dari tiga hingga lima kalimat. Serta dalam penulisan antar kalimat dan paragraph harus saling berhubungan secara kontekstual.
2. Kepada para aktivis dakwah, salah satu cara berdakwah yang jitu yaitu menggunakan media massa cetak sebagai penyampai informasi pesan dakwah kepada *mad'u* seperti melalui buletin sehingga pesan dapat disampaikan dengan jangkauan yang luas dan lebih tahan lama.
3. Kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk melakukan dakwah, supaya mereka dapat mengamalkan ilmu yang telah didapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mustafa & Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsini. 1989. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Usaha.
- Azharie, Suzy. & Khotimah, Nurul. *Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Bengkulu*. 2015. Jurnal Pekommas Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara Jakarta Barat,, Vol. 18 No. 3.
- Aziz, Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- D, Mulyana. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Effendy, Onong Uchjana. 1984. *Ilmu Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung : PT. Mandar Maju.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Rosdakarya.
- M. Romli, Asep Syamsul. 2013. *Komunikasi Dakwah*.
www.romeltea.com.
- Munir, M. & Ilaihi, Wahyu. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Meleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif.*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2000. *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Anzah Press.
- Muhammad, Yusof. 2010. *Media Dan Isu Alam Sekitar*, Jurnal Hadhari Ukm.
- Pola, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pola>, terakhir 15 Maret 2020
- Rakhmawati, Istina. 2016. *Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah.* At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 4, No. 1.
- Rosyid, Moh. 2014. *Upaya Devensif Media Cetak Sebagai Media Dakwah Di Tengah Maraknya Peran Media Maya.* At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, Nomor 2.
- Setiawan, Ebta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi 1.3.* Balai Pustaka.
- Siahaan. 1991. *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan.* Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta cet ke-19
- Suryani. 2017. *Analisis Pola Komunikasi Dalam Interaksi Edukatif Antara Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi.* Pontianak: Universitas Tanjungpura.

- Sobur. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Soehadi, Burhan. 1997. *Media Komunikasi Massa dan Perannya dalam Pembentukan Opini Publik Fakultas Hukum USU*, Medan: USU.
- Syukir, Asmuni. 1986. *Dasar Dasar Strategi Dakwah*. Surabaya:al-ikhlas.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Totok, Djuroto. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Widjaja, A.W. 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Ya'qub, Hamzah. 1981. *Tehnik Da'wah dan Leadership*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Zaini, Ahmad. 2014. *Dakwah Melalui Media Cetak*. At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, Nomor 2.